



## **Efektivitas Penggunaan Media *Stick Pouch* (Kantong Stik) terhadap Motivasi Belajar Tematik Siswa Kelas II SDN Pannara Kota Makassar**

**Hilda<sup>1</sup>, Waddi Fatimah<sup>2</sup>, Perawati Bte Abustang<sup>3</sup>, Bellona Mardhatillah Shabillah<sup>4</sup>**

<sup>2</sup>*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas*

*Megarezky, Makassar, Indonesia.*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effectiveness of using stick pouch media in increasing thematic learning motivation of class IIB students at SDN Pannara Makassar City. The approach used is a quantitative approach with this type of experimental research with a one group pretest posttest research design. The population in this study were all grade II SDN Pannara Makassar City, totaling 60 students. The sample in this study was class IIB students at SDN Pannara Makassar City, totaling 30 students consisting of 16 boys and 14 girls. The instruments used are observation sheets, questionnaires, tests and documentation. Data were analyzed descriptively and inferentially. The results of the research on descriptive analysis showed that the average value of teacher activity was 3.3 in the good category and in student activity the average value was 3.3 in the good category. In the student learning motivation variable, the average student result is 3.107 for the pretest and 3.613 for the posttest. Meanwhile for the stick pouch media variable, the average value was 2.580 in the pretest and 3.180 in the posttest. Inferential analysis shows a significance value of 0.000 < 0.05 which means that stick pouch media is effective in increasing thematic learning motivation of class IIB SDN Pannara Makassar City.*

**Keywords:** *Motivation to learn; Thematic Learning; Media Stick Pouches*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) dalam meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas II SDN Pannara Kota Makassar yang berjumlah 60 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar yang berjumlah 30 siswa yang terdiri 16 laki-laki dan 14 perempuan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, angket, tes dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian pada analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 3,3 dengan kategori baik dan pada aktivitas siswa nilai rata-rata yaitu 3,3 dengan kategori baik. Pada variabel motivasi belajar siswa, hasil rata-rata siswa yaitu 3,107

untuk *pretest* dan 3,613 pada *posttest*. Sementara untuk variabel media *stick pouch*, nilai rata-rata yaitu 2,580 pada *pretest* dan 3,180 pada *posttest*. Analisis inferensial menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa media *stick pouch* (kantong stik) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar; Pembelajaran Tematik; Media *Stick Pouch*

## PENDAHULUAN

Jalur pendidikan adalah salah satu alternatif yang dianggap cukup mampu untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 ayat 1, di sebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada masa sekarang ini generasi muda diharuskan memiliki pengetahuan yang tinggi sehingga tidak ketinggalan dalam perkembangan zaman. Pelaksanaan kurikulum 2013 yang saat ini sedang berlangsung di sekolah dasar telah menggunakan model pembelajaran tematik terpadu. Disebut tematik terpadu karena merupakan perpaduan antara berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam beberapa tema ([Armadi & Armadi, n.d.](#)) ([Lestari & Ain, 2022](#)) Pendidikan di sekolah dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan mengumpulkan tugas tepat waktu, disiplin mengikuti pelajaran, dan mematuhi perintah guru.

Penggunaan media yang bervariasi akan menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Pembelajaran akan lebih menarik jika media pembelajaran tersebut benar-benar disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung dari kesadaran dan tinggi rendahnya

minat siswa dalam proses pembelajaran ([Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang, 2022](#)). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa (Andriani, 2019). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung malas untuk belajar. ([Amin et al., n.d.](#)) Hal ini tentu mengisyaratkan kepada para pendidik maupun calon pendidik agar mampu menerapkan cara belajar dengan pemanfaatan teknologi yang mutakhir.

Penerapan media pembelajaran memang perlu dalam sebuah pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan saat belajar. Kerumitan bahan pelajaran dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat. Media dapat menjadikan pelajaran di kelas menjadi lebih mudah dipelajari. Penggunaan media pembelajaran tematik di sekolah diantaranya yaitu menggunakan media yang berupa media *stick pouch* (kantong stik). Motivasi merupakan dorongan atau penggerak diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam belajar untuk mencapai tujuan

yang diinginkan dan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung malas untuk belajar. Berbagai masalah yang terjadi di dalam kelas dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dilaksanakan. Seringkali didapati hambatan seperti pendayagunaan alat peraga yang cenderung kurang bervariasi sehingga siswa kurang antusias dalam aktivitas belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya verbalisme artinya, siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan memengerti makna.

Motivasi intrinsik yang ada pada siswa besar pengaruhnya dalam proses pembelajaran yang akan menentukan seberapa besar tingkat kemampuan siswa yang diukur dengan hasil belajar. (Nur Larasati & Dewi, 2020) menjelaskan, untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain, diperlukan suatu media yang dapat meningkatkan kualitas anak dalam mengenal angka dengan mudah dan benar. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran *stick pouch*. Media pembelajaran tersebut dapat menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi, melatih memahami dengan cepat materi yang disampaikan, dan siswa akan lebih giat belajar karena siswa tidak akan pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti untuk mengambil data awal di kelas II SDN Pannara Kota Makassar tanggal 10 Mei 2022. Peneliti melakukan wawancara awal pada salah satu guru wali kelas II beliau mengatakan bahwa siswa kelas II SDN Pannara Kota Makassar untuk kelas II dalam berhitung untuk pelajaran tematik masih sangat rendah, khususnya perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan. Begitu juga dengan siswa yang beranggapan bahwa metode berhitung dalam pelajaran tematik sangat sulit dan kurang menarik. Sehingga siswa tidak memiliki minat untuk belajar dan berdampak pada

motivasi belajar tematik yang menunjukkan dari jumlah keseluruhan siswa kelas II SDN Pannara Kota Makassar hanya beberapa siswa yang mencapai standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 70$  dan masih ada pula yang masih di bawah standar nilai KKM yaitu  $\leq 70$ . Peneliti berpikir jika hal tersebut tidak bisa diatasi maka siswa akan kesulitan dalam mempelajari materi perhitungan di pelajaran tematik di tahap selanjutnya. Oleh karena itu peneliti berharap untuk dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa yang belum mencapai dengan menerapkan metode belajar menggunakan media *stick pouch* pada pelajaran tematik di SDN Pannara Kota Makassar.

Melihat latar belakang masalah di atas pendidik perlu memperhatikan media yang sesuai dengan keadaan anak sekolah dasar. Media baru dapat juga dibuat oleh guru itu sendiri dalam membelajarkan siswa, khususnya terhadap motivasi belajar kelas II Sekolah Dasar dengan menggunakan media *stick pouch* baik dilakukan untuk kelas rendah, dengan tujuan agar motivasi belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektifitas Penggunaan Media *Stick Pouch* (Kantong Stik) Terhadap Motivasi Belajar Tematik Siswa Kelas II SDN Pannara Kota Makassar.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pra eksperimen. Kelas IIB SD Negeri Pannara merupakan kelas yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini, yaitu 30 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan. Penelitian eksperimen ini digunakan Pre Eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest*. Untuk *one group pretest-posttest design*, terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih

akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengajuan perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu

digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Proses penelitian dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yang terdiri atas 1 kali pertemuan *pretest*, 3 kali pertemuan untuk perlakuan, dan 1 kali pertemuan untuk *posttest*. Berdasar dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *stick pouch* dapat dikatakan tercapai karena berada pada kategori baik. Adapun hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi frekuensi motivasi belajar *pretest* dan *posttest***

Interval	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Kategori
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
3,5 – 4,0	0	0%	21	70%	Sangat Baik
2,5 – 3,4	30	100%	9	30%	Baik
1,5 – 2,4	0	0%	0	0%	Cukup
1,0 – 1,4	0	0%	0	0%	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada saat *pretest* yang berada pada interval 3,5-4,0 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% dan berada pada kategori sangat baik. Pada interval 2,5-3,4 sebanyak 30 siswa dengan persentase 100% pada kategori baik. Di interval 1,5-2,4 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% berada di kategori cukup. Dan pada interval 1,0-1,4 sebanyak 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori kurang. Sementara pada *posttest*, motivasi belajar siswa yang berada pada interval 3,5-40 sebanyak 21 siswa dengan persentase 70% dan berada pada kategori sangat baik. Pada interval 2,5-3,4 sebanyak 9 siswa dengan persentase 30% berada pada kategori baik. Di interval 1,5-2,4 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%

berada pada kategori cukup. Dan pada interval 1,0-1,4 sebanyak 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan media *stick pouch* sudah efektif karena berada pada skor interval lebih dari 2.5 atau berada pada kategori baik dan sangat baik.

Selanjutnya, peneliti menambahkan dengan hasil analisis data deskriptif menggunakan SPSS versi 22 seperti dibawah ini:

**Tabel 2. Deskriptif statistik *pretest* dan *posttest* motivasi belajar**

Berdasarkan tabel diatas, dari 30 siswa pada *pretest* motivasi siswa dalam pembelajaran tematik berada pada nilai rata-rata (mean) 3,107, dengan standar deviasi .1461, variance .021, range 6, nilai minimum 2,8 dan nilai maximum 3,4. Sementara untuk hasil *posttest*, nilai mean (rata-rata) siswa dari 30 siswa sebesar 3,613 dengan standar deviasi .1833, variance .034, range .8, nilai minimum 3,2, dan nilai maksimum sebesar 4,0. Dari hasil diatas, dapat dilihat ada peningkatan motivasi dalam pembelajaran yang terjadi sebelum dan sesudah penggunaan media *stick pouch*. Sehingga bisa dikatakan bahwa penggunaan media *stick pouch* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara kota Makassar.

Penggunaan media *stick pouch* dalam pembelajaran menjadi salah satu pendukung dalam memudahkan para

siswa untuk memahami pelajaran.

Descriptive Statistics								
	N	Rang e	Mi n.	Ma x.	Su m	Mea n	Std . Dev.	Varia nce
<i>Pret est</i>	30	.6	2.8	3.4	93. 2	3.10 7	.14 61	.021
<i>Post test</i>	30	.8	3.2	4.0	108 .4	3.61 3	.18 33	.034
Valid N (list wise)	30							

Mengetahui bagaimana respon siswa terhadap media *stick pouch* menjadi salah hal yang harus dikuasai oleh para pengajar. Respon siswa dalam penggunaan media dapat dikatakan efektif jika berada pada interval skor lebih dari 2,5 atau berada pada kategori baik dan sangat baik. Di bawah ini adalah hasil respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *stick pouch*.

Tabel 3. Distribusi frekuensi *stick pouch pretest dan posttest*

Interval	Pretest		Posttest		Kategori
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	
3,5 – 4,0	0	0%	6	20%	Sangat Baik
2,5 – 3,4	23	77%	24	80%	Baik
1,5 – 2,4	7	23%	0	0%	Cukup Baik
1,0 – 1,4	0	0%	0	0%	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, diketahui bahwa respon siswa terhadap media *stick pouch* pada saat *pretest* yang berada pada interval 3,5-4,0 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% dan berada pada kategori sangat baik. Pada interval 2,5-3,4 sebanyak 23 siswa dengan persentase 77% pada kategori baik. Di interval 1,5-2,4 sebanyak 7 siswa dengan persentase 23% berada di kategori cukup baik. Dan pada interval 1,0-1,4 sebanyak 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori kurang baik. Sementara pada *posttest*,

respon siswa yang berada pada interval 3,5-40 sebanyak 6 siswa dengan persentase 20% dan berada pada kategori sangat baik. Pada interval 2,5-3,4 sebanyak 24 siswa dengan persentase 80% berada pada kategori baik. Di interval 1,5-2,4 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% berada pada kategori cukup baik. Dan pada interval 1,0-1,4 sebanyak 0 siswa dengan presentase 0% berada pada kategori kurang baik. Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *stick pouch* sudah efektif

karena berada pada interval skor lebih dan sangat baik.  
 dari 2,5 atau berada pada kategori baik

**Tabel 4. Deskriptif statistik *pretest* dan *posttest* media *stick pouch***  
**Descriptive Statistics**

	N	Rang e	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Varia nce
<i>Pretest</i>	30	.8	2.1	2.9	77.4	2.580	.2124	.045
<i>Posttest</i>	30	1.1	2.8	3.9	95.4	3.180	.2952	.087
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel diatas, dari 30 siswa pada *pretest* media *stick pouch* (kantong stik) siswa pembelajaran tematik berada pada nilai rata-rata (mean) 2,580, dengan standar deviasi .2124, variance .045, range 8, nilai minimum 2,1 dan nilai maximum 2,9. Sementara untuk hasil *posttest*, nilai mean (rata-rata) siswa dari 30 siswa sebesar 3,180 dengan standar deviasi .2952, variance .045, range 1,1 nilai minimum 2,8, dan nilai maksimum sebesar 3,9.

Analisis inferensial dilakukan untuk menguji hasil penelitian. Ada tiga tahap atau pengujian yang akan dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan keabsahan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tiga pengujian tersebut yakni uji normalitas data, uji homogenitas dan uji-T (*T-test*).

Uji normalitas data pada motivasi siswa ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui apakah sebaran data pada sampel kelompok data terdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 5. Hasil uji normalitas motivasi siswa**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.239	30	.000	.918	30	.024

**Test of Homogeneity of Variances**

**Motivasi Belajar Siswa**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.104	1	58	.298

<i>Posttest</i>	.215	30	.001	.946	30	.132
-----------------	------	----	------	------	----	------

Dari hasil uji normalitas diatas, dapat dilihat bahwa dari 30 data siswa, pada *pretest* di dapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,024 (> 0,05) dan pada *posttest* sebesar 0,132 (>0,05). Sesuai dengan kriteria pengujian yang sudah dijelaskan diatas, maka bisa dikatakan bahwa data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

**Tabel 6. Hasil uji homogenitas motivasi belajar siswa**

Dari hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang

**Paired Samples Test**

Mea n	Paired Differences				t	df	Sig. (2- tailed)
	Std. Devi ation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
-.5067	.2434	.0444	-.5976	-.4158	-11.400	29	.000

didapatkan sebesar 0,298 yang artinya nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini memiliki variansi yang sama (homogen).

Uji hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan sebelumnya terbukti benar atau tidak. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t (*t-test*) dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan bila nilai signifikansi yang didapatkan > 0,05 maka hipotesis ditolak.

**Tabel 7. Hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa**

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa bahwa nilai sigifikansi

**Tabel 7. Uji normalitas media *stick pouch***  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.181	30	.014	.938	30	.080
<i>Posttest</i>	.173	30	.022	.926	30	.038

Dari hasil uji normalitas diatas, dapat dilihat bahwa dari 30 data siswa, pada *pretest* di dapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,080 (> 0,05) dan pada *posttest* sebesar 0,038 (>0,05).

**Tabel 8. Uji homogenitas media *stick pouch***  
**Test of Homogeneity of Variances**

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	2.293	1	58	.135

Dari hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,135 yang artinya nilai ini > 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa data sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini memiliki variansi yang sama (homogen).

Pada pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t (*t-test*)

yang didapatkan adalah sebesar 0,000 yang berarti < 0,05. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) efektif meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis yang menyatakan penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) tidak efektif meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar ( $H_0$ ) ditolak. Ini berarti bahwa penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar.

Peneliti juga melakukan analisis inferensial pada bagian variabel Media *Stick Pouch* (kantong stik).

Sesuai dengan kriteria pengujian yang sudah dijelaskan diatas, maka bisa dikatakan bahwa data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima dan bila nilai signifikansi yang didapatkan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dan berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 didapatkan hasil seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 9. Uji Hipotesis**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences				t	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	<i>Pretest</i> <i>Posttest</i>	-.6000	.3742	.0683	-.7397 -.4603	- 8.783	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa bahwa nilai sigifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,000 yang berarti < 0,05. Sehingga bisa di simpulkan bahwa H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar. Ini dapat dilihat pada hasil dari pengujian yang telah dilakukan yakni uji statistik deskriptif pada motivasi belajar siswa dengan hasil rata-rata siswa dari angka 3,107 untuk *pretest* lalu meningkat menjadi 3,613 setelah diberi tindakan (*posttest*). Kemudian pengujian pada penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) didapatkan nilai rata-rata 2,580 pada *pretest* dan 3,180 pada *posttest*. Selain itu, berdasarkan uji t, yang mendapatkan hasil signifikansi 0,000, yang artinya kurang dari 0,05 sehingga bisa dikatakan bahwa penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) efektif meningkatkan terhadap motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi Peningkatan motivasi dalam belajar siswa. Salah satu pendukung dalam peningkatan motivasi belajar siswa adalah media yang dipakai. Jika media yang dipakai sesuai dan cocok, maka motivasi siswa bisa meningkat dan begitu juga sebaliknya. Sebagaimana hasil penelitian yang didapatkan peneliti, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media kantong stik efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena media kantong stik (*stick pouch*) merupakan media yang menyenangkan bagi para siswa. Para siswa diajar dengan metode bermain sehingga selama pembelajaran siswa tidak merasa tertekan. Generasi muda ini harus berbeda dari generasi sebelumnya karena, kegiatan belajar berbeda dengan adanya teknologi modern yang konstan dan luas ([Perawati, 2023](#)).

Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh ([Wijaya et al., n.d.](#)) Motivasi belajar dilihat berdasarkan aktivitas belajar siswa. ([Hesti et al., 2022](#)) Meida dan alat yang digunakan untuk memperlancar tercapainya kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran tematik yang sesuai dengan kompetensi dasar. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat dikatakan berhasil apabila siswa bergerak aktif dan adanya feedback antara guru dan siswa, yang hasilnya dapat timbul motivasi belajar siswa yang baik. Motivasi belajar ini dapat

timbul dari factor-faktor seperti keinginan belajar, kemauan dan hasrat untuk membangun diri sendiri untuk mencapai cita – cita ([Kustyamegasari & Setyawan, n.d.](#)). Motivasi dapat menentukan hasil belajar, maksudnya dengan memberikan motivasi melalui pemberian pujian siswa akan merasa dihargai dalam belajarnya, dengan itu ketekunan siswa dalam belajar akan meningkat ([Sembiring et al., 2021](#)).

([Anisa & Sjamsir, 2021](#))

menyatakan bahwa pengenalan konsep bilangan pada siswa membutuhkan kegiatan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Dengan mengenal konsep bilangan diharapkan siswa akan mudah dalam memahami pengetahuan matematika yang lainnya pada pembelajaran di tingkat selanjutnya. ([Wiryanto et al., 2020](#)) Pembelajaran matematika memerlukan bimbingan atau penjelasan dari guru ataupun orang tua. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya motivasi belajar yang diberikan kepada siswa ([Qonifatul, 2020](#)). ([Pakujajar et al., 2020](#)) Matematika pada tingkat Pendidikan dasar adalah upaya untuk menjembatani peningkatan pengetahuan sumber daya manusia. Kesiapan guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan sehingga guru diharapkan siap dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik kurikulum 2013 ([Astiningtyas et al., 2018](#)). ([Oktavia & Dixon, 2021](#)) Interaksi dan partisipasi aktif oleh siswa dalam proses pembelajaran berkualitas yakni dengan adanya penerapan model pembelajaran yang berinovasi. ([Rahmawati et al., 2020](#)) menyatakan bahwa Media pembelajaran *stick pouch* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa media *stick pouch*

(kantong stik) merupakan sebuah media edukatif yang memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Bukan hanya untuk para siswa, hal ini juga bermanfaat bagi para guru karena dengan menggunakan media kantong stik, guru tidak merasa kesusahan dalam memberi pemahaman pada siswa. Media *stick pouch* (kantong stik) dapat digunakan untuk mengganti metode atau cara-cara belajar yang masih konvensional.

## KESIMPULAN

Penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) dapat diaplikasikan dalam pembelajaran tematik karena efektif memberikan peningkatan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat mengemukakan kesimpulan bahwa penggunaan media *stick pouch* (kantong stik) terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar tematik siswa kelas IIB SDN Pannara Kota Makassar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih terutama kepada pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga tertuju pada teman-teman yang membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. K., Studi, P., Matematika, P., Ikip, F., & Bojonegoro, P. (n.d.). 46, 51–64.
- Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa ( Learning motivation as determinant student learning outcomes )*. 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>

- Anisa, P., & Sjamsir, H. (2021). *ISSN : 2747-0504 Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan menggunakan Model Talking Stick Dan Media Kantong Pintar Pada Anak Kelompok B TK Putera 1 Banjarbaru ISSN : 2747-0504.* 2(2), 32–41.
- Armadi, A., & Armadi, A. (n.d.). *PENDEKATAN SCIENTIFIC.* 1(1), 55–67.
- Astiningtyas, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2018). *KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF PADA KURIKULUM 2013 Anna Astiningtyas.* 7(April), 60–67.
- Hesti, I., Sultan, I., Syafiuddin, M., Agama, I., Sultan, I., Syafiuddin, M., Agama, I., Sultan, I., & Syafiuddin, M. (2022). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH IKHLAASUL ' AMAL SEBAWI.* 2(3), 300–310.
- Kustyamegasari, U. T., & Setyawan, J. (n.d.). *582 Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 SDN Banyuajuh 6 Kamal.* 582–589.
- Lestari, D., & Ain, S. Q. (2022). Peran Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD. *MIMBAR PGSD Undiksha,* 10(1), 105–112. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v10i1.45124>.
- Nur Larasati, K., & Dewi, A. (2020). *(tulisan ilmiah pendidikan) jurnal keguruan dan ilmu pendidikan.* 9(2), 38–52
- Oktavia, Y. H., & Dixon, H. (2021). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERPADU DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN : TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS.* 6.
- Patimah, S., Pakujajar, S. D. N., Patimah, S., Lyesmaya, D., & Maula, L. H. (2020). *ANALISIS AKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN CAMPURAN BERBASIS DARING ( MELALUI APLIKASI WHATSAPP ) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA.* 5
- Perawati, V. (2023). *SOMATIC , AUDITORY , VISUALIZATION , INTELLECTUAL , AND MULTILITERACY MODELS TO INCREASE STUDENTS '.* 9(1), 197–204.
- Qonifatul, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Mahasiswa IAIN Tulungagung,* 7(1), 1–46.
- Rahmawati, R., Kasdi, A., Riyanto, Y., Pascasarjana, M. P., Dasar, P. P., Surabaya, U. N., Pascasarjana, D., Dasar, P. P., & Surabaya, U. N. (2020). *PENGARUH MODEL ARIAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V SEKOLAH DASAR.* 6(1).
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). *Jurnal basicedu.* 5(5), 4076–4084.
- Waddi Fatimah, Perawati Bte Abustang, R. S. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *(JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar,* 7(1), 28–35.

Wijaya, H., Sulistya, N., & Tego, W. (n.d.). *PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR TEMATIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION SISWA KELAS 4 SD ....*

Wiryanto, J., Dasar, P., Pendidikan, J. K., Penelitian, H., & Students, A. (2020). *PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19* Wiryanto Universitas Negeri Surabaya. 6(2).